

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Sebelumnya

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan pustaka-pustaka yang mendukung. Pustaka-pustaka yang digunakan adalah penelitian-penelitian yang berhubungan dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Muliawan dkk. (2018) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Penyebab, Dampak, Pencegahan, dan Penanganan Korban Kecelakaan Kerja di Proyek Konstruksi menyatakan bahwa hasil analisa statistik dari beberapa negara menunjukkan tingkat kecelakaan fatal pada proyek konstruksi adalah yang paling tinggi dibanding rata-rata untuk semua industri. Berdasarkan hasil analisa frekuensi yang dilakukan, penyebab kecelakaan kerja terbesar akibat *contributing causes* adalah aturan keselamatan kerja yang tidak dilaksanakan, kondisi berbahaya yang tidak segera dikoreksi, dan alat-alat keselamatan yang tidak tersedia. Sedangkan penyebab kecelakaan kerja terbesar akibat *immediate causes* adalah membutuhkan alat pengaman tetapi tidak disediakan. Dari hasil analisa frekuensi, dampak kecelakaan kerja secara langsung dengan presentase terbesar adalah biaya tunjangan cacat. Sedangkan dampak kecelakaan kerja secara tidak langsung yang memiliki presentase terbesar adalah produktivitas pekerja yang berkurang dan alat yang mengganggu atau bisa dikatakan terhambatnya pembangunan proyek. Hasil studi kasus yang dilakukan peneliti pada pihak kontraktor yaitu P.T. Nusa Raya Cipta telah melakukan tindakan-tindakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja sesuai dengan buku pedoman Rencana MK3L Proyek, yaitu melakukan identifikasi bahaya dan aspek lingkungan, melakukan inspeksi K3L, melakukan *safety patrol*, dan melakukan *safety talk*. Terdapat 3 kecelakaan ringan dan 1 kecelakaan berat pada proyek yang disebabkan oleh faktor manusia (*unsafe acts*) yaitu tidak disiplin serta kurang

peduli dan faktor lingkungan yang tidak aman (*unsafe conditions*) yaitu kondisi lapangan yang licin.

Sedangkan menurut Primadianto dkk. (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Act*) dan Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*) Terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi menyatakan kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak diperkirakan dan tidak dikehendaki oleh siapapun. Pada umumnya kecelakaan kerja akibat dari tindakan tidak aman pekerja (*unsafe act*) dan kondisi tidak aman di lapangan (*unsafe condition*). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tindakan tidak aman dan kondisi lingkungan tidak aman dalam kecelakaan kerja di proyek konstruksi. Pekerja yang melakukan tindakan tidak aman memiliki resiko 1,170 kali lebih tinggi mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan orang yang jarang melakukan tindakan yang tidak aman. Sedangkan pekerja yang berada pada kondisi tidak aman memiliki resiko 1,116 kali lebih tinggi mengalami kecelakaan kerja dibandingkan pekerja yang berada pada kondisi tidak aman yang rendah. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa tindakan tidak aman dan kondisi lingkungan yang tidak aman menyumbangkan angka 63,7% dalam menyebabkan kecelakaan kerja.

Selain mendapatkan pustaka tentang kecelakaan kerja, penulis juga mendapatkan pustaka tentang Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Teknik UNSRAT). Tagueha dkk. (2018) menyatakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk menciptakan kondisi yang mendukung kenyamanan kerja bagi para pekerja, sehingga mampu meningkatkan manajemen risiko. Dari data yang dianalisa didapatkan bahwa risiko kecelakaan kerja Proyek Pembangunan Laboratorium Fakultas Teknik UNSRAT sangat kecil karena pelaksanaan K3 pada proyek tersebut sudah cukup baik. Semakin diterapkannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dalam proyek, maka manajemen risiko semakin meningkat. Melihat bahwa ternyata penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempunyai hubungan yang sangat kuat serta pengaruhnya yang sangat besar terhadap manajemen risiko

tenaga kerja, hendaklah menjadi prioritas utama dalam peningkatan manajemen risiko dalam proyek tersebut.

Pustaka yang membahas tentang penerapan SMK3 adalah pustaka yang ditulis oleh Sholihah (2018) yang berjudul Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Konstruksi Jalan Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Jalan Akses Menuju Pelabuhan Trisakti-Liang Anggang. Pada proyek ini terdapat ketidaksesuaian antara pemahaman pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu ada pekerja yang tidak sadar berperilaku tidak aman (*unsafe act*), ada pekerja yang bekerja tidak aman walaupun sudah tahu bagaimana seharusnya bekerja dengan aman, dan ada pekerja yang menyadari dirinya berkompeten tetapi masih perlu pengarahan dan bimbingan. Setelah dilakukan penilaian kinerja penerapan penyelenggaraan SMK3 Proyek Pembangunan Jalan Akses Menuju Pelabuhan Trisakti-Liang Anggang didapatkan hasil sebesar 88,295%, sedangkan untuk penilaian kelengkapan fasilitas K3 didapatkan hasil sebesar 81,2%.

Sedangkan pustaka yang ditulis oleh Soehartono dan Amariyansah (2017) dengan judul Studi Implementasi Sistem Manajemen K3 pada Proyek Pembangunan Perumahan Nayara *Residence* Bukit Semarang Baru, proyek ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi gedung PT Karyadeka Alam Lestari sebagai kontraktor pembangunan Perumahan Nayara *Residence (New Cluster)* yang belum mengetahui sejauh mana pemahaman para pekerja dengan penerapan K3 tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *safety passport 7 rules* dengan hasil pekerja (responden) pada *rule 1, rule 2, rule 3, rule 4, rule 5*, dan *rule 7* dengan kategori baik, tetapi pada *rule 6* dengan kategori buruk. Faktor yang menyebabkan *rule 6* terhambat yaitu pekerja yang beranggapan bahwa keselamatan bersifat membatasi, membutuhkan uang banyak, bukan sesuatu yang dikhawatirkan, dan kurangnya rasa tanggung jawab pada diri sendiri. Usulan perbaikan berdasarkan *safety passport 7 rules* menumbuhkan rasa tanggung jawab pekerja,

menginformasikan bahaya yang terjadi pada setiap jenis pekerjaan, melaporkan hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, dan bekerja dengan aman menggunakan APD yang sesuai.

## 2.2 Penelitian Sekarang

Pada penelitian saat ini, penulis melakukan evaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Peningkatan Ruas Jalan dengan berpedoman pada Permen PU Nomor: 05/PRT/M/2014. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Peningkatan Ruas Jalan Yogyakarta-Barongan (Imogiri).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Standar yang digunakan pada penelitian sekarang berbeda. Penelitian sekarang menggunakan standar yang lebih baru yaitu Permen PU Nomor: 05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.

Evaluasi ini dilatarbelakangi oleh potensi bahaya di perusahaan. Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk mengendalikan potensi bahaya.



Perbedaan penelitian sebelumnya dalam tinjauan pustaka dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Perbedaan dengan Penelitian yang Bersangkutan**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang Bersangkutan
1	Jonathan Muliawan, Abraham Yudhistira, Herry P. C., dan Soehendro Ratnawidjaja	Analisis Penyebab, Dampak, Pencegahan, dan Penanganan Korban Kecelakaan Kerja di Proyek Konstruksi	Proyek <i>Capital Square</i> , Surabaya	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja penyebab dan dampak dari kecelakaan kerja, serta mengetahui pencegahan dan penanganan korbannya.
2	Digma Primadianto, Sandra Karisma Putri, dan Ratna S. Alifen	Pengaruh Tindakan Tidak Aman ( <i>Unsafe Act</i> ) dan Kondisi Tidak Aman ( <i>Unsafe Condition</i> ) Terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi	Proyek <i>High-Rise Building</i> di Kota Surabaya	Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui angka tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman yang menyebabkan kejadian kecelakaan kerja.
3	Winda Purnama Tagueha, Jantje B. Mangere, dan Tisano Fj. Arsjad	Manajemen Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi	Pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Teknik UNSRAT	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem K3 sudah diterapkan dan berjalan dengan baik.
4	Qomariyatus Sholihah	Implementasi Sistem Manajemen K3 pada Konstruksi Jalan Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja	Proyek Pembangunan Jalan Akses Menuju Pelabuhan Trisakti-Liang Anggang	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan SMK3 dan keadaan kelengkapan fasilitas K3.
5	Soehartono dan Widayat Amariyansah	Studi Implementasi Sistem Manajemen K3 pada Proyek Pembangunan Perumahan Nayara <i>Residence</i> Bukit Semarang Baru	Pembangunan Perumahan Nayara <i>Residence</i> Bukit Semarang Baru	Penelitian ini dimaksudkan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dengan pendekatan <i>safety passport 7 rules</i> .